

SHALAT

Membahas tentang : Syarat, Rukun, Wajib dan Sunnah dalam shalat

Perbedaan antara Syarat dan Rukun dalam ibadah

Syarat

Sesuatu yang harus ada dan kalau tidak ada maka tidak akan sah perkara-perkara setelahnya.

Tetapi adanya syarat tidak menentukan adanya ibadah.

Rukun

Rukun adalah perkara yg berbarengan adanya syarat atau rukun ditentukan setelah adanya syarat. Adanya syarat tapi tidak ada rukun maka tidak sah ibadahnya.

Syarat-syarat shalat adalah perkara-perkara di luar inti ibadah shalat dan jika syarat-syarat shalat telah dipenuhi, maka tidak menentukan akan adanya ibadah shalat.

Contoh : berwudhu adalah syarat untuk shalat maka tidak sah shalat tanpa berwudhu. Tetapi berwudhu tidak mengharuskan adanya rukun untuk ibadah (shalat).

SYARAT-SYARAT SAH SHALAT

1. *Islam*
2. *Aqil (berakal)*
3. *Tamyis (dapat membedakan yang baik dan yang buruk)*
4. *Taharah (suci tidak dalam keadaan berhadats besar maupun kecil)*
5. *Terhidar dari najis baik badan, pakaian maupun tempatnya*
6. *Menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan*
7. *Sudah masuk waktu shalat*
8. *Menghadap Qiblat*
9. *Adanya niat untuk mengerjakan shalat (cukup ada di hati)*

RUKUN DALAM SHALAT

Sesuatu yang menjadi inti dasar atau yang menjadi azas seperti misal sebuah bangunan adanya dinding dll.

Maka rukun shalat terdiri dari inti dasar yang menjadi bagian-bagian dari shalat, seperti : ruku', sujud, dll

Jika seseorang yg meninggalkan salah satu rukun dalam shalat baik lupa atau disengaja maka tidak sah shalatnya.

Rukun-rukun dalam Shalat

1. Berdiri (bagi yang memiliki kemampuan).

Seseorang yang mampu berdiri tapi tidak mau berdiri dalam shalat, maka tidak sah shalatnya terutama pada shalat wajib

2. Takbiratul Ihram.

Takbir (ucapan Allahu akbar) ketika hendak shalat sebagai penghormatan seluruh perbuatan-perbuatan di luar shalat. Kategori takbiratul ihram adalah ucapan Allahu akbar dan bukanlah sekedar mengangkat tangan. Jadi seseorang yang hanya mengangkat tangan saat takbiratul ihram tanpa mengucapkan Allahu akbar, maka tidak sah shalatnya.

3. Membaca surat alfatihah (ummul kitab).

Ada khilaf ulama terkait shalat jama'ah (jahr) bagi makmum, apakah tetap membaca alfatihah atau diam cukup mendengarkan bacaan Imam ?

Dua-duanya mempunyai sandaran yg sama kuat, maka silahkan dipilih mana yg lebih diyakininya.

4. Ruku'

Merunduknya orang yang shalat dengan bersandarkan (memegang) lutut dengan sedikit melenturkan lengan/sikunya.

Posisinya dengan meluruskan kepala dengan punggung.

Sahnya orang ruku' dalam shalat :

✓ *merunduknya tubuh, standarnya kedua tangan memegang lutut (bukan memegang betis sehingga tubuh lebih agak sedikit ditekan sehingga posisi tubuh membentuk sudut siku-siku.*

(bukan memegang betis sehingga tubuh lebih dalam merunduknya)

✓ *merunduknya tubuh tidak lain kecuali niat untuk menyembah Allah*

✓ *tumakninah (tenang), diam standarnya minimal dengan membaca 3 kali subhanallah rabbiyal adzim*

5. I'tidal

Adalah bangkit dari ruku' dalam kondisi tubuh berdiri tegak sempurna. I'tidal merupakan pemisah antara ruku' dan sujud.

6. Sujud

Sujud dengan 7 anggota badan :

~ *Kening (termasuk hidung)*

~ *Kedua telapak tangan*

~ *Kedua lutut*

~ *Kedua ujung-ujung jari kaki*

Sujud merupakan perkara penting dari rukun shalat, karena saat paling dekat seorang hamba dengan Sang Kholiq.

7. Bangun dari sujud

8. Duduk diantara dua sujud (sebagian ulama menyebutkan bangun dari sujud juga merupakan rukun shalat).

9. Tuma'ninah

Tuma'ninah merupakan rukun shalat yang menempurnakan rukun-rukun yang lainnya.

Tenang dalam setiap gerakan dan bacaan dalam shalat.

10. Bacaan dalam tasyahud akhir merupakan rukun tersendiri

11. Duduk dalam tasyahud akhir, ini merupakan rukun tersendiri

12. Membaca shalawat pada tasyahud akhir (untuk membaca shalawat pada tasyahud awal bukanlah rukun)

13. Dua kali salam

14. Tertib, berurutan dalam gerakan shalat.

WAJIB DALAM SHALAT

Jika seseorang meninggalkan dengan sengaja salah satu yang menjadi wajib dalam shalat, maka batal shalatnya.

Sedang kalau meninggalkan karena tidak disengaja (misal lupa), maka harus mengerjakan sujud sahwi

Hal-hal wajib dalam shalat :

- 1. Seluruh takbir selain takbiratul ihram (takbir : mengucapkan Allah akbar)*
- 2. As-Tahmi' adalah bacaan sami'allahu liman hamidah bagi seorang Imam atau seseorang yg shalat mufarid (sendiri)*
- 3. At-Tahmid (membaca : Rabbana walhal hamdu pada saat setelah I'tidal)*
- 4. Membaca subhanallah Rabbiyal adzim (ruku') minimal satu kali*
- 5. Membaca Subhanal Rabbiyal a'la (sujud).*
- 6. Membaca : Robbi firli untuk duduk antara dua sujud, minimal membaca sekali*
- 7. Membaca tasyahud awal (kalau shalat yg mempunyai 2 tasyahud)*
- 8. Duduk di tasyahud awal*

SUNNAH DALAM SHALAT

Sunnah Shalat adalah hal-hal yg tidak termasuk CV dalam Rukun dan wajib shalat.

Jika tidak mengerjakan sunnah-sunnah dalam shalat tidak mengapa tetapi dinilai tidak sempurna shalatnya.

SUNNAH-SUNNAH DALAM SHALAT

1. *Membaca doa iftitah setelah takbiratul ihram*
2. *Ketika bersedekap dengan meletakkan telapak tangan kanan di atas telapak tangan kiri atau meletakkan pergelangan tangan kanan diatas pergelangan tangan kiri dan memegangnya.*
3. *Mengangkat kedua tangan dengan merapatkan jari-jari hingga searah dengan kedua pundak atau kedua telinga, yaitu ketika takbir pertama, ketika ruku', ketika bangun dari ruku' dan ketika bangkit dari tasyahud awal untuk raka'at ketiga. Dalam merapatkan jari-jari ini sambil menghadapkan ke Kiblat*
4. *Menambah bacaan tasbih pada ruku', sujud lebih dari satu kali*
5. *Membaca doa memohon ampunan yg melebihi dari satu kali dari duduk diantara dua sujud*
6. *Ketika Ruku' meluruskan kepala sejajar dengan punggung*
7. *Menjauhkan/membuka kedua lengan dari kedua sisi lambung/perut dan menjauhkan perut dari kedua paha ketika sujud*
8. *Mengangkat kedua lengan atau siku dari lantai waktu sujud*
9. *Duduk Iftirasy (membentangkan telapak kaki kiri dan diduduki kedua pantat, sedang kaki kanan tegak berdiri) ketika tasyahud awal*
10. *Duduk Tawaruk (menyilang kaki kiri dibawah kaki kanan dan posisi pantat duduk di lantai) tasyahud akhir (menyilang kaki kiri dibawah kaki kanan dan posisi pantat duduk di lantai, kaki kanan tegak)*
11. *Membaca salawat ibrahimiyah pada tasyahud awal*
12. *Berdoa setelah tasyahud akhir sebelum salam, Rasulullah memberikan contoh dengan doa yg berisi 4 hal : mohon dijauhkan dari azab neraka, azab kubur, fitnah hidup fitnah mati dan fitnah dajjal*
13. *Mengeraskan suara pada bacaan surat alfatihah dan surat lain pada shalat jahriah*
14. *Memelankan suara bacaan pada shalat dhuhur, ashar dan raka'at ke tiga dari shalat magrib, isya serta rakaat ke empat shalat isya.*
15. *Membaca surat lain setelah membaca alfatihah*

Disalin dan diringkas dari :

Kajian Rutin Fiqih Ibadah Oleh Ustadz Endang Sutedi, Lc

Setiap hari Sabtu ba'da Subuh-Syuruq

Di Masjid Al-Azhar Banyumanik

Semarang

Live streaming

fb : kajianilmiahazhar14